

ABSTRACT

DEWI YULIANI (2005). **MORPHOLOGICAL STUDY: AN ANALYSIS ON ENGLISH NOMINALIZATION USING SUFFIX *-ITY***. Yogyakarta: Department of Letters, Sanata Dharma University.

There are a lot of suffixes in English. Based on their functions, suffix can be classified into inflectional suffix and derivational suffix. Inflectional suffix is suffix that functions to modify a word form to indicate the grammatical subclass to which it belongs without changing the grammatical category. Derivational suffix is suffix that functions to form new words with the changing of grammatical category and meaning. This thesis will study one of the derivational suffixes, namely the suffix *-ity*. It has a function to form abstract nouns from adjectives.

There are three objectives of this study. The first one is to identify the adjective forms, which can be nominalized by suffix *-ity*. The second one is to analyze the kinds of nominalization process. The third one is to describe the morphophonemic processes, which occur in nominalization.

In doing this study, the writer gets the data from library. The data are gathered from many grammar books and dictionaries in the library. This study uses a descriptive analysis. It is an investigation with utilizes already existing data. Besides, this study also uses both synchronic and diachronic approach. Diachronic is conducted if a synchronic approach fails to produce satisfactory results.

The result of the study can be formulated as follows. Firstly, the suffix *-ity* can be attached to nine kinds of adjective forms; namely (i) adjectives with *-able / -ible*, (ii) adjectives with *-al*, (iii) adjectives with *-nal*, (iv) adjectives with *-ar / -or*, (v) adjectives with *-ic*, (vi) adjectives with *-ile / -ive*, (vii) adjectives with *-ous*, (viii) adjectives with the variant *-ty*, and (ix) adjectives with the alveolar *t, d, n, s, r*, the velar *k*, and the labio dental *v*. Each of which has a different process of suffixation. Secondly, the nominalization process by suffix *-ity* can be simple, insertion and replacement. Simple affixation is the attachment of the suffix *-ity* to a stem directly without changing the form of the stem. Insertion is one of the affixation processes of suffix *-ity* by inserting a letter in the middle of the stem and adding by *-ity* at the end of the stem. Replacement is the attachment of the suffix *-ity* to a stem with a certain ending by replacing that certain ending with the suffix *-ity*. Thirdly, there are two types of morphophonemic process which occur in the affixation of the suffix *-ity*, namely stress shifts and sound changes. There will be a strong stress at the antepenultimate position. It means that the stress is put on the third syllable from the last. Besides, most of the vowel changes occur after the suffixation because of the change of the stress position.

ABSTRAK

DEWI YULIANI (2005). **MORPHOLOGICAL STUDY: AN ANALYSIS ON ENGLISH NOMINALIZATION USING SUFFIX *-ITY***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Ada bermacam-macam sufiks dalam bahasa Inggris. Berdasarkan fungsinya, sufiks dapat diklasifikasikan menjadi sufiks infleksional dan sufiks derivasional. Sufiks infleksional adalah sufiks yang berfungsi memodifikasi sebuah bentuk kata untuk menunjukkan kelas gramatikal yang dimilikinya tanpa mengubah kategori gramatikal. Sufiks derivasional adalah sufiks yang berfungsi untuk membentuk kata baru dengan mengubah kategori dan arti gramatikal. Skripsi ini akan mempelajari salah satu sufiks derivasional yaitu sufiks *-ity*. Sufiks ini berfungsi untuk membentuk kata benda abstrak dari kata sifat.

Ada tiga tujuan dari studi ini. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi bentuk- bentuk kata sifat yang dapat dinominalisasikan dengan menggunakan sufiks *-ity*. Tujuan kedua adalah menganalisa macam-macam proses nominalisasi. Tujuan ketiga adalah mendeskripsikan proses morfofonemik yang terjadi dalam nominalisasi.

Dalam mengerjakan studi ini, penulis mendapatkan data-data dari perpustakaan. Data-data tersebut dikumpulkan dari berbagai macam buku tata bahasa di perpustakaan. Studi ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini meneliti sesuatu dari data yang sudah ada. Selain itu, studi ini juga menggunakan pendekatan baik sinkronis maupun diakronis. Pendekatan diakronis diterapkan bila pendekatan sinkronis tidak dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah secara menyeluruh.

Hasil penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut. Yang pertama, sufiks *-ity* dapat dilekatkan pada sembilan jenis bentuk kata sifat yang berakhiran dengan (i) *-able / -ible*, (ii) *-al*, (iii) *-nal*, (iv) *-ar / -or*, (v) *-ic*, (vi) *-ile / -ive*, (vii) *-ous*, (viii) variant *-ty*, dan (ix) alveolar *t, d, n, s, r*, velar *k*, dan labio dental *v*. Yang kedua, proses nominalisasi dengan menggunakan sufiks *-ity* dapat berupa simpel, penyisipan dan penggantian. Afiksasi simpel adalah pelekatan sufiks *-ity* pada stem secara langsung tanpa mengubah bentuk stem. Penyisipan adalah salah satu proses afiksasi dari sufiks *-ity* dengan menyisipkan sebuah huruf pada tengah-tengah stem dan menambahkan sufiks *-ity* pada akhir stem. Penggantian adalah pelekatan sufiks *-ity* pada sebuah stem yang berakhiran tertentu dengan menggantikan akhiran tertentu itu dengan sufiks *-ity*. Yang ketiga, ada dua tipe proses morfofonemik yang terjadi dalam afiksasi dari sufiks *-ity*, yaitu: perubahan tekanan dan perubahan bunyi. Ada penekanan yang kuat pada posisi antepenultimate. Ini berarti bahwa penekanan terletak pada suku kata ketiga dari yang terakhir. Disamping itu, sebagian besar perubahan huruf vokal terjadi setelah sufiksasi karena perubahan letak tekanan.